

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengkaji, menelaah, dan menganalisis strategi pemasaran melalui pembangunan *city walk* yang dilakukan pengelola Wisata Makam Bung Karno, maka dari uraian di atas, ada beberapa hal yang dapat penulis simpulkan yaitu:

1. Strategi pemasaran yang dilakukan pihak pengelola Wisata Makam Bung Karno terdiri dari *place, product, price, dan promotion*. Dalam strategi bauran promosi Wisata Makam Bung Karno melakukan dengan beberapa langkah yaitu periklanan, publikasi, dan penjualan secara langsung. Selain itu untuk meningkatkan kualitas pelayanan, pengelola Wisata Makam Bung Karno melakukan pembangunan *city walk* untuk mensterilkan jalan dan menjaga estetika dari Makam Bung Karno. Strategi tersebut dilakukan tidak lain adalah untuk menarik wisatawan. Keberhasilan dari strategi pemasaran dan pembangunan *city walk* dibuktikan dengan meningkatnya kunjungan wisatawan di setiap tahunnya. Strategi pemasaran tersebut dilakukan tetaplah berpedoman pada nilai etika bisnis dan nilai kejujuran. Dimana konsep tersebut merupakan dalam pemasaran Islam.
2. Kendala yang dialami Wisata Makam Bung Karno dalam melakukan strategi pemasaran adalah belum maksimalnya kemampuan sumber daya manusia,

kurangnya komunikasi pemasaran, minimnya partisipasi dari masyarakat, pemasaran yang dilakukan secara langsung belum maksimal. Sedangkan kendala dalam pembangunan *city walk* yaitu akses jalan di tutup sehingga masyarakat harus melalui akses jalan yang lebih jauh dan becak wisata merasa kurang puas dalam melayani wisatawan akibat pembangunan *city walk* tersebut.

3. Hasil dari strategi pemasaran melalui pembangunan *city walk* yang dilakukan pengelola Wisata Makam Bung Karno sangat maksimal. Hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya pengunjung Wisata Makam Bung Karno di setiap tahunnya.

B. Saran

1. Bagi pengelola Wisata Makam Bung Karno perlu menambahkan strategi promosi melalui *personal selling* atau penjualan tatap muka. Serta pembangunan yang berkelanjutan serta menjaga keamanan dan kenyamanan wisatawan. Perlu bagi pengelola Wisata Makam Bung Karno dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat sekitar akan pentingnya dan besarnya manfaat atas industri pariwisata.
2. Bagi Akademik diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumbangsih perbendaharaan kepustakaan IAIN Tulungagung.
3. Bagi Peneliti, selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan maupun kajian lanjutan yang berkaitan dengan permasalahan yang sama

sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian yang sudah penulis teliti tentang strategi pemasaran pariwisata dan *city walk*

